

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi memberikan pengaruh yang sangat besar pada suatu negara. Negara – negara berlomba untuk bisa bersaing di era globalisasi ini dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya maka perlu diberikan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas bisa di ciptakan dengan adanya guru yang kreatif, metode yang baik, dan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Namun sampai sekarang proses pembelajaran di sekolah masih kurang menyenangkan dan menarik minat siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Ini dikarenakan masih banyak guru yang menggunakan metode tradisional dalam proses pembelajaran. Guru masih menggunakan metode ceramah yang membosankan, membuat anak kurang aktif, dan membuat anak tidak berfikir karena anak hanya sebagai penerima pasif dalam proses pembelajaran. Padahal siswa harus aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan Zamroni (dalam Hadi, 2005 :13). Namun masih banyak guru yang kurang memahami metode – metode pembelajaran baru yang bisa membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pelajaran yang menyenangkan, menarik minat siswa, dan membuat siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Dalam menyajikan materi guru bisa menggunakan metode – metode baru yang lebih menyenangkan dan membuat siswa aktif dalam proses

pembelajaran. Pendekatan-pendekatan baru yang bisa diterapkan oleh guru diantaranya adalah metode pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL), Realistik Mathematic Education (RME), dan Belajar Berbasis Masalah.

Peneliti akan melakukan penelitian di kelas VIII SMP AL – ISLAM KRIAN. Di SMP AL - ISLAM KRIAN terdapat 6 kelas yaitu kelas VIII A – VIII F. Dari data yang diperoleh dari guru matematika kelas VIII diketahui nilai rata – rata dari kelas VIII A 75,38 , VIII B 78, 34 , VIII C 80, 12 , VIII D 80,47 , VIII E 81,09 , VIII F 76, 68. Dari data tersebut diketahui ada 2 kelas yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan minimum (KKM) yaitu kelas VIII A dan kelas VIII F. Dari 2 kelas tersebut peneliti menentukan bahwa penelitian akan dilakukan di kelas VIII A karena kelas VIII A adalah kelas yang jumlah anak dengan nilai yang tidak sesuai dengan KKM yang telah ditentukan paling banyak.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan Pembelajaran Realistik Matematika (PMR) yang merupakan perkembangan dari pendekatan RME disekolah SMP AL – ISLAM KRIAN. Pendekatan PMR dipilih sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan rasa ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu dengan pendekatan PMR ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama di bidang matematika. Mengapa pendekatan PMR? karena pendekatan ini membuat siswa lebih tahu manfaat belajar matematika untuk kehidupan sehari - hari. Karena pendekatan PMR ini membawa persoalan matematika yang cenderung abstrak kekehidupan nyata atau setidaknya siswa dapat membayangkan sehingga mempermudah siswa untuk bisa menyelesaikan persoalan matematika. Untuk meningkatkan aktifitas

siswa, minat siswa dan hasil belajar siswa SMP AL – ISLAM KRIAN peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK PADA POKOK BAHASAN BANGUN RUANG SISI DATAR BALOK DAN KUBUS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktifitas siswa kelas VIII SMP AL – ISLAM KRIAN dalam proses pembelajaran masih kurang.
2. Minat atau respon siswa kelas VIII SMP AL – ISLAM KRIAN dalam proses pembelajaran masih kurang.
3. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP AL – ISLAM KRIAN masih kurang.
4. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran siswa kelas VIII SMP AL – ISLAM KRIAN masih menggunakan metode ceramah.
5. Dalam proses pembelajaran siswa kelas VIII SMP AL – ISLAM KRIAN menggunakan komunikasi praktis searah dan interaksi masih kurang.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih spesifik dan terarah, maka peneliti memberikan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP AL – ISLAM KRIAN tahun ajaran 2013/2014.

2. Penelitian hanya membahas pada penerapan Pembelajaran Matematika Realistik.
3. Materi yang di ajarkan hanya pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar kubus dan balok.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah di uraikan, maka peneliti mengemukakan beberapa rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran matematika realistik pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar balok dan kubus?
2. Bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan model pembelajaran matematika realistik pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar balok dan kubus?
3. Bagaimana ketuntasan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran matematika realistik pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar balok dan kubus?

1.5 Tujuan Pembelajaran

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan peneliti adalah untuk mengetahui :

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran matematika realistik pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar balok dan kubus.
2. Respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan model pembelajaran matematika realistik pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar balok dan kubus.
3. Ketuntasan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran matematika realistik pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar balok dan kubus.

1.6 Indikator Keberhasilan

Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila rata-rata nilai prestasi belajar siswa dan aktivitas belajar siswa meningkat dari hasil belajar sebelumnya atau hasil belajar siswa diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 85% banyaknya siswa yang tuntas.

1.7 Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru
 - a. Memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran matematika di kelas.
 - b. Menjadi alternatif pendekatan yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran matematika.

- c. Sebagai salah satu cara bagi guru untuk menyampaikan materi yang tidak membosankan dan monoton.
- d. Sebagai bahan informasi bagi guru bahwa keberhasilan pengajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi.

2. Bagi siswa

- a. Untuk meningkatkan aktivitas, minat belajar, daya tarik siswa, dan keaktifan siswa terhadap proses materi pokok bahasan bangun ruang sisi datar Balok dan Kubus.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran matematika.
- c. Membantu siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan untuk memahami materi dengan pendekatan realistik.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam belajar matematika.
- b. Untuk meningkatkan mutu sekolah dengan memperbaiki metode pembelajaran tradisional yang monoton menjadi lebih menyenangkan dan bermakna, baik bagi guru maupun siswa.

4. Bagi Peneliti

Memiliki pengetahuan yang luas tentang model pembelajaran dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya, khususnya dalam pembelajaran matematika.

